Program Studi
Pendidikan Bahasa Jerman
FKIP Universitas Pattimura

RENCANA STRATEGIS

2023-2028

Tim PSPBJ

Ambon
Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP Universitas Pattimura dapat menyelesaikan dokumen Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 2023–2028. Dokumen ini kami susun sebagai panduan dalam mengembangkan Program Studi agar semakin maju, terarah, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, Renstra ini akan dijadikan kerangka kerja yang penting bagi kami dalam merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami juga berusaha mengakomodasi karakteristik unik wilayah Maluku yang terdiri dari kepulauan, serta kearifan lokal yang menjadi ciri khas daerah ini.

Penyusunan Renstra ini diawali dengan evaluasi menyeluruh terhadap kekuatan dan tantangan yang ada, serta memanfaatkan peluang yang tersedia demi memperkuat layanan akademik dan manajemen Program Studi. Harapannya, dokumen ini dapat menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi Program Studi yang unggul dan berdaya saing.

Kami sadari penuh bahwa penyelesaian RENSTRA Program Studi Dalam penyusunannya, banyak pihak yang ikut terlibat Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini bisa menjadi langkah awal menuju Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang lebih baik dan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Maluku dan Indonesia pada umumnya.

Ambon, September 2023

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Universitas Pattimura

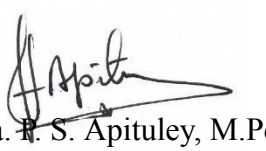

Dra. F. S. Apituley, M.Pd

NIP. 196309271988102001

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) meupakan dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada pencapaian hasil lembaga dimaksud yang di dalamnya memuat penjelasan tentang arah kebijakan dan strategi yang akan dijadikan acuan pengambilan keputusan dan kebijakan pengembangan lima tahunan. Itu berarti, penyusunan RENSTRA dapat dimaknai sebagai penyusunan acuan pengelolaan seluruh program dan kegiatan pengembagan yang disusun berdasarkan visi dan misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dilengkapi dengan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing stakeholder. Dengan demikian penyusunan RENSTRA memberi kerangka dasar bagi organisasi dalam perencanaan peningkatan kualitas pelayanan bagi aparatur dan kualitas manajemen sumber daya aparatur, sebagai titik permulaan bagi penilaian kegiatan manajer dan organisasi, membantu dan mengembangkan strategi yang efektif, dan menciptakan prioritas.

Progam Studi Pendidikan Bahasa Jerman (PSPBJ) Universitas Pattimura merupakan salah satu lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai bahasa Asing di Maluku. Dalam menyelenggaraan aktivitasnya PSPBJ dipandu oleh visi yang sejiwa dengan peran UNPATTI sebagai perguruan tinggi terbesar di Maluku untuk menjadi agen perubahan yang mempercepat pembangunan daerah, dengan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilandasi pada Pola Ilmiah Pokok "Bina Mulia Ke Lautan". Dengan demikain kebijakan strategis yang ditetapkan PSPBJ selain menuju pada peningkatan dan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang pembelajaran bahasa asing dan dampaknya terhadap pengembangan sumber daya manusia Maluku, juga perlu memperhitungkan karateristik Maluku sebagai wilayah kepulauan dengan segala potensi sumber daya laut pulau, keragaman sosial budaya dan kondisi geografis dengan segala tantangannya.

Sejalan dengan itu, visi PSPBJ untuk menjadi Program Studi yang unggul dan berdaya saing di tingkat internasional di bidang Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing (DaF) dengan berbasis kepulauan serta kearifan lokal di Tahun 2027 nanti, secara eksplisit menegaskan komitmen PSPBJ Unpatti untuk menjadi satu-satunya lembaga penghasil tenaga professional di bidang pengelolaan

Pendidikan Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing di Maluku yang tidak hanya menguasai bidang kebahasaan dan konsep-konsep pembelajaran bahasa asing modern, tetapi juga memiliki keunggulan di bidang edupreneur yang dikaitkan dengan konteks Kepulauan. Upaya pencapaian visi tersebut didukung oleh penetapan misi program studi yang pada intinya melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu mewujudkan layanan dan penyelenggaraan akademik yang professional, meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran terutama di bidang pembelajaran Bahasa Jerman sebagai bahasa asing, memanfaatkan hasil - hasil penelitian untuk pemecahan masalah dalam masyarakat maupun sekolah di Maluku dengan mempertimbangkan karakteristik kepulauan dan meningkatkan kerja sama baik dengan lembaga internasional, nasional maupun pemerintah Daerah.

Rencana strategi (RENSTRA) yang disusun untuk periode 2023-2028 ini merupakan upaya Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman untuk mendukung upaya pencapaian Vivi, Misi dan Tujuan (VMTS) Progam Studi yang disusun berdasarkan VMTS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta VMTS Universitas Pattimura. Strategi tersebut memuat sasaran arah kebijakan, program dan kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tahun 2023-2028 untuk mengoptimalkan kualitas pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di Progam Studi. Optimalisasi dimaksud dilakukan dengan melibatkan seluruh sivitas akademika yang mampu meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, internal manajemen, sustainabilitas, efesiensi dan produktivitas Program Studi. Dokumen yang disusun ini memuat program strategis empat tahunan yang akan dijadikan sebagai acuan penyusunan rencana pengembangan Program Studi, dan kebijakan pendukung pelaksanaan Tridarma dalam empat tahun kedepan sehingga mampu menghasilkan lulusan berkualitas dalam bidang pembelajarran bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang memiliki daya saing tinggi.

B. **Tujuan Penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman**.

Tujuan utama penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNPATTI, tahun 2023-2027 adalah menetapakan arah dan kebijakan Pendidikan Bahasa Jerman dalam mengemban tugas pokoknya, yakni menciptakan tenaga pendidikan di bidang Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai bahasa Asing yang unggul dan berkarakter kepulauan. Sementara secra khusus, penyusunan Renstra ini bertujuan untuk:

1) Sebagai acuan penyusunan rencana pengembangan Program Studi periode Tahun 2023-2028
2) Sebagai acuan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sebagai penghasil calon pendidik dan pemimpin yang professional di Maluku dalam konteks wilayah kepulauan
3) Sebagai bentuk pertanggungjawaban Program Studi terhadap komitmen dan tanggungjawab moralnya dalam penggembangan mutu sumberdaya manusia di Provinsi Maluku umumnya dan secara khusus mutu tenaga pendidik di bidang pembelajaran Bahasa Jerman sebagai bahasa Asing.

C. **Dasar Penyusunan**

Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman disusun dengan mengacu pada kondisi riil program Studi, kebutuhan dan perkembangan global, kebijakan strtegis Universitas dan FKIP Unpatti serta Visi dan Misi Prodi yang disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Pattimura dan FKIP Unpatti. Adapun dasar penusunan dimaksud dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
2. Permendikbud No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Visi dan Misi Universitas Pattimura dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura
7. Rencana Strategis Universitas Pattimura
8. Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unpatti 2020-2024
9. Visi, Misi, Tjuan dan Strategi Program Studi

10. Hasil Evaluasi Kinerja Program Studi periode 2019-2022
11. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa, dosen, lulusan, serta kontribusi program studi terhadap masyarakat dan pemerintah.
12. Sumber daya yang tersedia: sarana/prasarana, dan pendanaan untuk mendukung pengembangan prodi.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN UNPATTI

Sebagaimana diketahui, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, Universitas dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. VMTS tersebut dijadikan dasar untuk menentukan arah kebijakan dan program kegiatan pengembangan Program Studi untuk periode 2023–2028.

A. Visi Progam Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Visi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman adalah "Menjadi program studi pendidikan Bahasa Jerman yang unggul dan berdaya saing di tingkat internasional di bidang Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing (DaF) dengan berbasis kepulauan serta kearifan lokal di Tahun 2027". Visi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada Visi Universitas Pattimura yaitu: "Terwujudnya Universitas unggul, mendunia, dan berkarakter budaya kepulauan tahun 2045". Visi ini mencerminkan pemikiran Universitas Pattimura yang mengedepankan pendekatan sistematis dalam meningkatkan kinerja, produktivitas, akuntabilitas, dan kepemimpinan kolaboratif yang adaptif terhadap dinamika perubahan global dan berkomitmen untuk membangun tatanan akademik, kelembagaan, dan sumber daya yang berkualitas, mandiri, produktif, inovatif, serta akuntabel, yang memungkinkan institusi ini untuk bersaing di tingkat nasional maupun global. Selain itu Universitas Pattimura juga mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) dengan fokus pada sektor kemaritiman, dengan memanfaatkan karakteristik wilayah gugus pulau dan laut pulau sebagai potensi lokal. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing tinggi, serta menghargai budaya kelautan, sebagai representasi akademik yang berorientasi pada kepentingan nasional.

Selain visi Universitas, visi PSPBJ juga linier dengan visi FKIP Unpatti, yakni "Menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kepulauan". Rumusan visi ini mengandung makna bahwa FKIP Unpatti kedepannya diarahkan untuk menjadi LPTK yang unggul dalam bidang pendidikan tinggi, riset, serta pengembangan IPTEKS. Fokus utama pengembangan adalah optimalisasi potensi dan karakteristik wilayah kepulauan, sehingga menghasilkan kontribusi yang relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya saing. Sebagai pusat keunggulan, FKIP Unpatti berkomitmen untuk menjadi lembaga yang terdepan dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan tantangan global, sambil mempertahankan identitas dan kekayaan budaya kepulauan.

Keselarasan visi PSPBJ dengan visi kedua lembaga induknya memberi gambaran bahwa baik Progam Studi maupun lembaga di atasnya mengarah pada capaian yang sama yaitu menghasilkan sumberdaya manusia Maluku yang unggul dan berkarakter kepulauan di bidang akademik dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pernyataan keunggulan dimaksud pada visi PSPBJ, nampak pada rumusan "Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing (DaF) dengan berbasis kepulauan". Visi ini menggambarkan bahwa keunggulan yang ingin dicapai tidak hanya terbatas pada aspek akademik kebahasaan, tetapi juga kontekstual dan inklusif. Program Studi bertekad untuk menjadi rujukan di Indonesia Timur, bahkan nasional, dalam pengembangan pembelajaran DaF yang relevan dengan kondisi kepulauan serta mampu menjawab tantangan pendidikan lintas wilayah. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga adaptif terhadap kondisi geografis dan sosial-budaya masyarakat kepulauan serta siap menghadapi tantangan komunikasi global dan keberagaman budaya dunia.

Setidaknya terdapat empat isu utama yang menjadi perhatian strategis bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. **Pertama**, rendahnya mutu pendidikan di Provinsi Maluku yang menunutut perlu adanya upaya serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi agar unggul dalam bidang pembelajaran dan penelitian. Dalam konteks ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman diharapkan mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru Bahasa Jerman, sebagai bagian dari solusi peningkatan mutu pendidikan di daerah**.** **Kedua**, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kompetisi global di abad ke-21 yang menuntut agar lulusan tidak hanya menguasai keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga keterampilan

non-teknis (*soft skills*) seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama. Tantangan ini mengharuskan adanya proses pendidikan yang unggul dan inovatif. Oleh karena itu, komitmen Program Studi untuk menghadirkan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman menjadi penting, khususnya dalam pengembangan pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang mampu membentuk lulusan yang kompetitif dan berkarakter unggul. **Ketiga**, karakter geografis Maluku sebagai wilayah kepulauan dengan rentang kendali yang luas antar desa, pulau, kecamatan, hingga kabupaten menyebabkan ketimpangan dalam kualitas pembelajaran. Hal ini menuntut kreativitas dan inovasi dari tenaga pendidik, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran. Itu berarti, tantangan pendidikan di daerah ini tidak hanya bergantung pada kelengkapan sarana dan prasarana, tetapi lebih pada kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang kontekstual dengan potensi yang ada di masing-masing sekolah. **Keempat**, dinamika globalisasi dan implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak 2016 telah membuka peluang luas terhadap pergerakan modal, jasa, dan tenaga kerja antarnegara. Dalam era ini, kemampuan berkomunikasi lintas budaya dan lintas teritori menjadi semakin penting. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa asing, termasuk bahasa Jerman, menjadi kebutuhan esensial yang harus dipenuhi untuk mendukung daya saing sumber daya manusia di lingkup regional dan internasional.

.

B. Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Untuk mencapai visi tersebut di atas, PSPBJ menentukan beberapa misi yang harus dilakukan dalam lima tahun kedepan. Misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Misi Program Studi

1) Mengembangkan kurikulum berbasis kepulauan yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan pendekatan global.
2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang berkualitas dan berstandar internasional.
3) Menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing di tingkat internasional.

4) Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan bahasa Jerman yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan inovasi pembelajaran.
5) Mendorong penelitian yang mengangkat karakter kepulauan dan kearifan lokal dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman.
6) Memublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
7) Mengimplementasikan hasil penelitian dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pendidikan bahasa Jerman.
8) Menyelengarakan Tatakelola yang transparan, dan akuntabel
9) Membangun jejaring kerja sama dengan institusi nasional dan internasional untuk memperkuat relevansi dan penerapan konsep kepulauan dalam studi bahasa Jerman.

2. **Tujuan Program Studi**

1). Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bahasa Jerman serta memiliki keterampilan pedagogik yang inovatif dan adaptif.
2). Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode dan teknologi terkini dalam pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing.
3). Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam pendidikan bahasa Jerman.
4). Mendorong penelitian berbasis karakter kepulauan dan kearifan lokal untuk memperkaya perspektif pembelajaran bahasa Jerman.
5). Meningkatkan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional bereputasi serta mendorong penerapannya dalam praktik pembelajaran.
6). Menerapkan hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pendidikan bahasa Jerman sebagai bahasa Asing.
7). Melaksanakan kegiaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam pembelajaran bahasa Jerman berbasis kebutuhan lokal.
8). Menginternalisasikan nilai-nilai budaya kepulauan dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan penelitian di bidang bahasa Jerman.
9). Mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang mencerminkan keunikan budaya serta lingkungan kepulauan.

10). Membangun jejaring kerja sama dengan institusi nasional dan internasional guna memperkuat konsep kepulauan dalam studi bahasa Jerman.

11). Meningkatkan kualitas tatakelola penyelenggaraan pendidikan Progrm Studi yang transparan dan akuntabel

Rumusan visi, misi dan tujuan PSPBJ di atas menggambarkan bahwa arah kebijakan pengambangan PSPBJ difokuskan untuk mendukung kebijakan Universitas maupun Fakultas dalam memberi layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, serta pengembangan IPTEK dalam konteks kepulauan, sehingga mampu menciptakan tenaga pendidik bahasa Jerman yang handal dalam bidang pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa Asing yang berbasis wilayah kepulauan. Sebuah identitas khusus yang melekat pada lulusan sarjana Pendidikan Bahasa Jerman yang berbeda dengan lulusan sarjana yang sama di Indonesia. Terkait dengan itu dibutuhkan manajemen pengelolaan seluruh proses pendidikan dan pembelajaran yang mendukung pelaksanaan misi tersebut.

BAB III

ANALISIS SITUASI

Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap kondisi kekinian PSPBJ menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran pada program Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti telah berjalan dengan baik. Sistem Tatatakelola telah bejalan dengan baik sesuai dengan prinsip tata kelola modern yakni transparan, akuntabel, partsipatif, adil dan objektif, dan didukung dengan sumberdaya yang baik, yang didukung dengan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dikelola tim TKS dan didukung seorang operator. Dari aspek SDM, secara kuantitatif program studi memiliki jumlah dosen yang sangat baik dan memenuhi kualifikasi akademik. Beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti kelengkapan perangkat pembeljaran yang mengacu pada standar kompetennsi perguruan tinggi (KKNI), keterbatasan dana operasional program studi, dana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah yang melibatkan mahasiswa yang membutuhkan optimalisasi dukungan sumber dana lainnya melalui kerjasasama nasional maupun internasional.

Analisis situasi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman terkait dengan capaian Tridarma Perguruan Tinggi selengkapnya dapat dijelskan sebagai berikut:

1. Tatakelola

- Pengelolaan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman telah disesuaikan dengan prinsip tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, partisipasi, akuntabilitas, keadilan, dan objektivitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan prodi berfokus pada pengambilan keputusan yang terbuka, melibatkan berbagai pihak terkait, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Dalam melaksanaan tugas kepemimpinan, ketua program studi dibantu oleh Tim Koordinasi Semester. Keberadaan Tim Koordinasi Semester yang mengelola perencanaan

dan evaluasi perkuliahan di setiap semester. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap semester, sangat membantu penilaian capaian pembelajaran, mengidentifikasi masalah, serta meningkatkan kualitas pengelolaan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

- Tidak adanya tenaga kependidikan khusus untuk pengelolaan administrasi akademik membuat dosen terlibat dalam urusan administratif. Hal ini mengurangi waktu dan fokus mereka pada pelaksanaan kegiatan Tridarma dan sekaliguas dapat menghambat Upaya pengembangan professional. Terkait dengan masalaha ini, diperlukan landkah strategis penambahan atau penempatan tenaga kependidikan khusus untuk menangani urusan administrasi akademik sehingga dosen bisa lebih fokus pada pengajaran dan penelitian. Selain itu, perlu peningkatan kapasitas dosen terkait pengelolaan administrasi akademik berbasis teknologi.

2. Sumberdaya Manusia (SDM)

- Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman memiliki tenaga pengajar yang sangat kompeten. Dari sisi kepangkatan, Progrm Studi memliki 2 (dua) guru besar di bidang pendidikan bahasa, 5 (lima) lektor kepala, 3 (tiga) lektor, 3 (tiga) asisten ahli. Sementara dari segi kualitas akademik, dosen Program Studi telah memenuhi persayaratan maksimal dan minimal. 6 (rnam) dosen memiliki kualifikasi akdemik doktor pendidikan bahasa, dan 7 (tujuh) magister pendidikan. Hal ini mencerminkan kualitas dosen yang sangat baik dalam hal kualifikasi akademik dan profesionalisme. Dari 13 tenaga dosen tersebut, 7 (tujuh) di antaranya telah memiliki sertifikat pendidik. Sementara 6 (enam) lainnya masih masih belum tersetifikasi, karena masa penempatan yang belum memenuhi persyaratan.
- Meskipun memiliki sejumlah dosen dengan gelar tinggi, jumlah guru besar dan lektor masih terbatas. Hal ini berpotensi mengurangi daya saing prodi dalam rangka akreditasi dan pengembangan penelitian.
- Jumlah dosen dengan gelar magister masih cukup banyak, yang dapat menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi lebih tinggi, terutama dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran.

3. Pendidikan dan Pengajaran

- Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman telah menggunakan Kurikulum KKNI/MBKM.
- Belum semua matakuliah memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap: misalnya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau bahan ajar yang sesuai dengan standar pembelajaran modern.
- Evaluasi relevansi kurikulum untuk Profil lulusan dan CPL perlu dilaksanakan secara berkala sesuai perkembangan Iptek dan kebutuhan psasar dand apat digunkan sebaga dasar untuk revitalisasi kurikulum.
- Program Stdi belum memiliki tim pengembang kurikulum

4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Dosen Program Studi memiliki kapasitas yang memadai dan berkompeten untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan bahasa.
- Terdapat alokasi dana penelitian dan PkM dari Universitas dan atau Fakultas yang dapat dimanfaatkan dosen program studi untuk melakukan penelitian dan PkM
- Belum semua dosen dapat memanfaatkan dana yang tersedia dengan baik. Selain alokasi dana yang terbatas, usulan penelitian harus memiliki relevasi dan daya saing sesuai visi pengembang IPTEK dan tema unggulan Universitas/Fakultas.
- Program studi perlu mendorong Jumlah penelitian dan PKM kolaboratif yang memibatkan mahasiswa.
- Jumlah Publikasi ilmiah dosen, terutama yang terakreditasi nasional dan berprestasi internasional, masih perlu ditingkatkan.

5. Mahasiswa dan Lulusan

- Mutu lulusan program studi sangat baik. Hal itu nampak pada capaian IP rata-rata lulusan setiap tahun yang di atas 3.
- Masa studi rata-rata mahasiswa mencapai 5 tahun, bahkan masih ada yang lulus lebih dari 6 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa prodi perlu mendorong percepatan penyelesaian studi mahasiswa.
- Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman memiliki daya serap yang tinggi di pasar kerja, dengan waktu tunggu antara 0-6 bulan.

- Adanya prestasi mahasiswa pada dalam berbagai kegiatan akademik seperti lomba media pembelajaran, karya ilmiah dan non akademik dibidang olahraga dan seni. Beberapa capaian tersebut diperoleh pada tingkat nasional, sementara sebagaian besarnya masih pada taraf nasional. Terkait dengan keterlibatan mahasiswa pada tataran internasional, baik secara kuantitatif maupun kualitatif masih perlu ditingkatkan.
- Adanya kecendrungan penurunan jumlah mahasiswa baru yang lulus seleksi dan mendaftar ulang, meskipun jumlah peminat terhadap bahasa Jerman tinggi.

6. Kerja Sama

- Program studi telah memiliki kerjasama dengan Lembaga Internasional seperti Goethe Institut dan DAAD untuk mendukung Tridarma prodi serta kegiatan mahasiswa. Kerjasama dimaksud terwujudkan melalui seminar/workshop peningkatan kapasitas dosen terkait pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam keterampilan bahasa Jerman, dukungan terhadapkegiatan akademik dan non akademik mahasiswa, peluang beasiswa ke Jerman dan fasilitas Ujian Keterampilan Bahasa Jerman Level A1, A2 dan B1.
- Selain itu, Program Studi juga terlibat dalam kegiatan seminar internasional kerjasama dengan Khong Khaen University dan Rajabath University Tailand, dan TU Dresden Jerman. Namun demikian Kerjasama ini perlu lebih dimaksimalkan untuk lebih mendukung kegiatan penelitian, melalui penelitian kolaborasi.
- Sementara di Tingkat provinsi, kejasama dilakukan dengan beberapa pemerintah kabupaten/kota dan sekolah untuk pelaksanaan penelitian dan PkM.

7. Sarana/Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki telah dapat mendukung berbagai kegiatan tridarma dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, meskipun masih perlu beberapa peningkatan terutama sarana pendukung pembelajaran, dukungan dana penelirian dan PkM dan kapasitas jaringan internet.

- Program Studi memiliki ruang khusus Ketua Program Studi, Ruang Rapat dan ruang untuk masing-masing dosen yang sangat memadai dan mendukung seluruh kegiatan

- Program Studi memiliki 2 (dua) ruang kuliah yang memadai namun perlu dilengkapi dengan sarana pendukung pembelajaran berabasis teknologi informaasi.
- Program studi juga memiliki 1 (satu) ruang Mediotek yang dapat dimanfaatkan juga sebagai ruang kulaih, namun kapasitas internet perlu ditingkat dan perangkat pendukung perlu diperbaharui.
- Tersedianya ruang khusus mahasiswa (HMPS) yang mendukung kegiatan mahasisw, namun perdlu didukung dengan kapasitas internet yang lebih memadai.
- Tersedianya dana operasional yang difasilitasi Fakultas dan dana yang bersumber dari Universitas maupun Fakultas untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan melalui HMPS.

Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, dapat disimpulakn bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan dan tantangan dan ancaman yang dapat dijadikan acuan dalam merancang program pengembangan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dalam jangka waktu lim thun kedepan. Kekuatan, kelemahan dn tantangan dan ancaman tersebut nampak pada hasil analisis SWOT berikut:

1. Strengths (Kekuatan)
   - Program Studi memiliki sistim Tata Kelola yang baik (transparansi, partisipasi, akuntabilitas, keadilan, objektivitas).
   - Program Studi memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung kegiatan tridarma dosen dan mahasiswa
   - Program Studi memiliki sistem monev yang efektif mellui Tim TKS.
   - Kualitas dosen yang sangat baik.
   - Kurikulum KKNI/MBKM yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan dunia kerja.
   - Daya serap Lulusan tinggi di pasar kerja.
   - Relevansi Visi keilmuan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dan pengembangan etnopedagogik dalam konteks kepulauan

2. Weaknesses (Kelemahan)

- Ketidaktersediaan tenaga kependidikan khusus yang menangani administrasi akademik.
- Beban administratif yang tinggi bagi dosen mengurangi waktu untuk pengajaran dan penelitian.
- Jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar masih kurang dari 50%.
- Pembelajaran belum sepenuhnya berbasis proyek dan inovatif.
- Publikasi ilmiah dosen masih kurang, terutama di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
- Masa studi mahasiswa yang panjang (rata-rata 5 tahun).
- Keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan teknologi dalam proses pembelajaran

3, Opportunities (Peluang)

- Pengembangan kurikulum berbasis outcome untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa.
- Peluang peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.
- Kemampuan untuk meningkatkan kerjasama internasional dan penelitian kolaboratif dengan institusi lain.
- Peluang beasiswa dan bantuan percepatan doktor dan guru besar terbuka luas.
- Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.
- Adanya peluang untuk mengembangkan kerjasama dengan dunia industri dan lembaga untuk memperluas kesempatan kerja bagi lulusan.

4. Threats (Ancaman)

- Persaingan yang ketat dengan prodi sejenis di universitas lain, terutama yang memiliki lebih banyak dosen bergelar guru besar.
- Perubahan kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi kurikulum dan prosedur administratif.
- Keterbatasan dana yang dapat mempengaruhi pengembangan fasilitas, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya.

- Tantangan dalam menarik minat mahasiswa baru, mengingat rasio jumlah terdaftar dengan minat masih rendah.

Dengan mempertimbangkan hasil analisis kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, maka disusun strategi pengembangan Program Studi untuk empat ke depan. Strategi dimaksud akan membantu Program Studi untuk mengoptimalkan kekuatan internalnya, mengatasi kelemahan yang ada, memanfaatkan peluang eksternal, dan menghadapi ancaman dengan lebih efektif. Strategi tersebut ditetapkan dalam empat kategori, yaitu strategi SO, ST, WO, dan WT.

1. Strategi SO (Strengths - Opportunities):

Strategi ini dilakukan melalui pemanfaatan kekuatan internal Program Studi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang tersedia. Strategi tersebut adalah:

- Mengembangkan kurikulum berbasis outcome yang sesuai SN-DIKTI dan dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja dengan memanfaatkan sistem tata kelola yang baik dan sistem monev yang efektif.
- Memperluas kerjasama internasional dan kolaborasi penelitian dengan institusi lain, memanfaatkan kualitas dosen yang sangat baik dan relevansi visi keilmuan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Jerman dan etnopedagogik.
- Menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memanfaatkan sistem tata kelola yang sudah baik dan perkembangan teknologi pendidikan yang tersedia.
- Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa melalui program-program yang berfokus pada kurikulum berbasis proyek, didukung oleh daya serap lulusan yang tinggi di pasar kerja.

2. Strategi ST (Strengths - Threats):

Strategi ini dilaksanakan melalui pemanfaatan kekuatan internal untuk menghadapi ancaman eksternal. Strategi ST tersebut adalah:

- Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dosen melalui kolaborasi penelitian internasional untuk bersaing dengan prodi sejenis di universitas lain, yang sudah memiliki lebih banyak dosen bergelar guru besar.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan prodi untuk menghadapi ancaman perubahan kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi kurikulum dan prosedur administratif.
- Memperkuat jaringan industri dan lembaga untuk memperluas kesempatan kerja bagi lulusan dan mengurangi tantangan dalam menarik minat mahasiswa baru, dengan memanfaatkan daya serap lulusan yang tinggi di pasar kerja.

3. Strategi WO (Weaknesses - Opportunities):

Strategi ini berfokus pada mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Beberapa poin strategi yang dapat dilakukan adalah:

- Meningkatkan kapasitas dosen melalui beasiswa untuk percepatan doktor dan guru besar, mengurangi kekurangan dosen bergelar doktor dan guru besar yang masih kurang dari 50%.
- Meningkatkan pembelajaran berbasis proyek dan inovatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pendidikan, meskipun pembelajaran saat ini belum sepenuhnya berbasis proyek.
- Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, untuk mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.
- Memperpendek masa studi mahasiswa melalui peningkatan kualitas dan efisiensi pembelajaran berbasis proyek serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Strategi WT (Weaknesses - Threats):

Strategi ini berfokus pada mengatasi kelemahan dan melindungi Program Studi dari ancaman eksternal.

- Mengurangi beban administratif dosen dengan merekrut tenaga kependidikan khusus yang menangani administrasi akademik, untuk meningkatkan waktu dosen dalam pengajaran dan penelitian.
- Mengelola perubahan kebijakan pendidikan dengan lebih adaptif melalui sistem tata kelola yang baik dan meningkatkan efektivitas monev, sehingga dapat mengantisipasi perubahan dalam kurikulum dan prosedur administratif.
- Memperkuat pemasaran dan promosi prodi untuk menarik minat mahasiswa baru, dengan menonjolkan kekuatan prodi seperti kualitas dosen, relevansi kurikulum, dan daya serap lulusan di pasar kerja.

BAB IV

STRATEGI KEBIJAKAN PENCAPAIAN VISI & MISI PROGRAM STUDI

Strategi pencapaian visi dan misi Program Studi merupakan langkah-langkah yang dirancang untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik dari aspek internal maupun eksternal, guna mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan yang matang, pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pengajaran, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pihak, Melalui strategi tersebut, Program Studi dapat mencapai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap bersaing di dunia kerja. Strategi ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan keilmuan dan keterampilan mahasiswa secara holistik. Staregi tersebut antara lain:

1. Untuk menghasilkan tenaga pendidik bahasa Jerman yang memiliki keahlian, ketrampilan di bidang kebahasaan, kewirausahaan, penerjamahan yang berkarakter dalam pengajaran bahasa Jerman, sehingga mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional, Program studi perlu melakukan beberapa langkah strategis yaitu:
   - Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan.
   - Percepatan masa studi mahasiswa.
   - Memfasilitasi peningkatan kualitas produksi buku ajar berbasis road maop penelitian dan bidang kompetensi dosen.
   - Memfasilitasi terselenggaranya system pembelajaran berkualitas dengan memanfaatkan TIC dan berbagai *platform.*
   - Memfasilitasi peningkatan kualifikasi tenaga pengajar jenjang S2 ke jenjang S3 serta dari jenjang S3 ke Guru Besar.
   - Pelibatan mahasiswa dan dosen dalam program FKIP mengajar di Kabupaten/Kota.

2. Untuk menghasilkan penelitian penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, Program Studi merencanakan untuk melakukan beberapa strategi:
    - Memfasilitasi Upaya peningkatan pendanaan penelitian melalui Kerjasama.
    - Memfasilitasi pendesiminasian hasil penelitian dosen baik pada tingkar nasional maupun internasional.
    - Memfasilitrasi publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional dan nasional terakreditasi.
    - Mendorong keikutsertaan dosen untuk berkompetisi dalam berbagai skema penelitian pada tingkat nasional maupun internal perguruan tinggi.
    - Memfasilitasi pengusulan paten/HKI terhadap hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berkualitas,, inovatif dn memiliki nilai kebaruan.
    - Memfasilitasi penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.
    - Mendorong dan memfasilitasi publikasi hasil penelitian mahasiswa dalam jurnal terakreditasi.

3. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat yang terkait dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan
    - Mendorong keikutsertaan dosen dalam kompetensi pengabdian kepada masyarakat pada skala nasional maupun internal perguruan tinggi.
    - Memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen baik secara individual maupun kelompok dosen yang merupakan implementasi hasil penelitian dosen sesuai *road map* dan bidang keahliannya dengan melibatkan mahasiswa.
    - Memfasilitasi publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen melalui jurnal/bulletin/galeri, maupun pengusulan paten/HKI terhadap karya inovatif dan memiliki nilai kebaruan.
    - Mendorong dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa.
4. Strategi yang ditetapkan PSPBJ untuk mewujudkan mutu dan kapasitas sumber daya manusia, tatakelola Program Studi yang terpadu berdasarkan prinsip keadilan, kredibilitas, transparan, dan akuntabel melalui kinerja Tridarma Perguruan Tinggi,
    - Penerapan Manajemen Berbasis Akreditasi (MBA) untuk menuju akreditasi A (unggul).

- Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana Program Studi .
- Pengembangan Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Kota/kabupaten baik secara regional, nasional maupun Internasional.
- Kemitraan dengan PTN/PTS baik dalam maupun luar negeri guna meningkatkan kemampuan akademik dosen dan mahasiswa.
- Pengembangan keterampilan Bahasa asing terhadap tenaga pengajar.
- Optimalisasi layanan prima terhadap akademik, administrasi, umum dan keuangan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan melalui pembentukan SDM berkarakter yang dilandasi semangant orang basudara.
- Peningkatan mutu SDM ketatausahaan dan keuangan melalui program pelatihan, seminar, workshop dan sebagainya.
- Penerapan sistem arsip digital bidang akademik, kemahasiswaan dan ketatausahaan secara bertahap dan berkelanjutan.
- Pengembangan Website PSPBJ FKIP Unpatti

BAB V
Progam dan Kegiatan Strategis

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya tentang garis besar RENSTRA serta Strategi pencapaian visi dan misi Pogram Studi Pendidikan Bahasa Jerman merumuskan Program dan Kegiatan strategis yang akan dilaksanakan dalam periode 2023-2028 sebagai beikut.

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Lulusan

Program Strategis.

(1). Pengembangan program pembelajaran yang berbasis kompetensi dengan kurikulum yang selalu diperbarui.

Kegiatan:

- Revitalisasi kurikulum
- Pengadaan perarangkat pembelajaran untuk seluruh mata kuliah sesuai tuntutan Kurikulum
- Memfasilitasi pelatihan/kursus intensif/ujian kualifikasi bagi mahasiswa dalam keterampilan bahasa Jerman untuk level B1

(2) Optimalisasi proses akademik untuk mempercepat masa studi mahasiswa.

Kegiatan:

- Penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih memotivasi mahasiswa
- Memaksimalkan proses bimbingan akademik dan penulisan skripsi

- Menyediakan buku bimbingan
- Menyediakan *platform online* untuk mempercepat proses pengajuan dan revisi tugas akhir dan penelitian mahasiswa.

(3) Pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kegiatan:

- Mendorong pemanfaatan platform pembelajaran daring
- Memfasilitasi pelatihan/workshop bagi dosen tentng pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
- Menyediakan fasilitas dan dukungan untuk pembelajaran berbasis teknologi, termasuk ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat TIK
- Peningkatan kapasitas jaringan Internet.

(4) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen untuk mencapai jenjang S3 dan Guru Besar.

Kegiatan:

- Mendorong percepatan studi lanjut dosen untuk jenjang S3 di dalam maupun luar negeri.
- Mengadakan program mentoring bagi dosen untuk membantu mereka dalam proses pengajuan dan kenaikan jabatan akademik menuju Guru Besar.

2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Strategis

(1) Peningkatan akses dan manajemen pendanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.

Kegiatan

- Merumuskan peta jalan (Road Map) penelitian dan PkM
- Mendorong penambahan alokasi dana penelitian dan PkM melalui sumber pendanaan Fakultas dan Universitas
- Membangun jejaring kerjasama dengan lembaga penelitian, industri, dan pemerintah untuk menyediakan dana penelitian.

(2) Pengadaan kapasitas dosen dan mahasiswa untuk mendukung penelitian dan PkM

Kegiatan

- Mengadakan pelatihan dan workshop/*coaching clinic* untuk dosen dan mahasiswa tentang cara menyusun proposal penelitian yang menarik dan memenuhi syarat pendanaan.
- Melakukan sosialisasi panduan penelitian dan PkM kepada dosen dan mahasiswa.
- Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PkM
- Mendorong Penelitian Kolaborasi
- Membentuk *research grup*

(3) Peningkatan partisipasi dosen dalam skema penelitian kompetitif.

Kegiatan:

- Menyediakan pelatihan untuk dosen mengenai cara mengikuti kompetisi penelitian, baik nasional maupun internasional.
- Membangun jaringan dengan institusi lain untuk memfasilitasi partisipasi dalam penelitian kolaboratif berskala besar.
- Memberikan pelatihan kepada dosen dalam penulisan buku ajar dan materi pembelajaran berbasis riset.
- Mendorong dosen untuk berkolaborasi dalam pembuatan buku ajar dengan memanfaatkan keahlian bidang masing-masing.

(4) Desiminasi hasil penelitian untuk meningkatkan visibilitas akademik.

Kegiatan:

- Memfasilitasi kegiatan seminar nasional dan internasional
- Memaksimalkan pemanfaatan platform digital untuk mendiseminasikan hasil penelitian.
- Melakukan Kerjasama dengan Sekolah di Kabupaten/Kota untuk kegiatan PkM

(5) Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi.

Kegiatan:

- Menyediakan dukungan administratif dan finansial bagi dosen untuk mempublikasikan penelitian di jurnal internasional terakreditasi.
- Menyusun program mentoring bagi dosen yang ingin mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional bereputasi.
- Menyusun kebijakan internal untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah dosen yang dapat diterbitkan di jurnal-jurnal terakreditasi.
- Mendorong kegiatan pelatihan/workshop penulisan Jurnal

(6) Pendaftaran paten dan hak kekayaan intelektual untuk hasil penelitian.

Kegiatan:

- Menyediakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa mengenai prosedur dan keuntungan pendaftaran paten atau HKI.
- Membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pengajuan paten/HKI melalui pendampingan dari tim ahli atau lembaga terkait.
- Membangun kerjasama dengan lembaga hukum untuk memfasilitasi pengurusan paten/HKI dengan biaya yang lebih terjangkau.
- Mendorong mahasiswa untuk mengajukan artikel penelitian mereka ke jurnal nasional terakreditasi.

3. Peningkatan Sistem Manajemen Program Studi

Program Startegis

(1) Penerapan sistem manajemen berbasis akreditasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pencapaian akreditasi A.

Kegiatan:

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja untuk memenuhi standar akreditasi A, termasuk peninjauan dan penyempurnaan kurikulum, infrastruktur, serta kinerja dosen.

- Membentuk tim khusus Akreditasi
- Melaksanakan evaluasi semester dan tahun ajaran secara kontinyu untuk memastikan bahwa seluruh elemen Program Studi memenuhi standar akreditasi.
- Memfasilitas pelatihan/sosialisasi bagi dosen dan staf administrasi mengenai prinsip-prinsip manajemen berbasis akreditasi dan bagaimana mempersiapkan diri menuju akreditasi A.

(2) Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan dan penelitian.

Kegiatan:

- Menyusun anggaran dan proposal untuk pengadaan fasilitas pendukung kegiatan perkuliahan.
- Melakukan evaluasi dan perencanaan 4 (empat) tahunan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lebih baik.
- Menambah kapasitas internet untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi pendukung penelitian dan pengajaran

(3) Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa untuk mendukung pengajaran dan mutu lulusan secara lebih efektif.

Kegiatan:

- Menyelenggarakan kursus dan pelatihan bahasa asing bagi dosen, terutama bahasa Inggris atau bahasa Jerman, untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- Memfasilitasi ujian sertifikasi bahasa Jerman bagi dosen dan mahasiswa.
- Memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam program pertukaran internasional, melalui pemanfaatan beasiswa maupun kegiatan internasional lainnya.

(4) Peningkatan kualitas layanan administrasi dan akademik untuk mendukung efisiensi dan transparansi.

Kegiatan:

- Mengembangkan sistem layanan akademik dan administrasi yang responsif, transparan, dan efisien, dengan penggunaan teknologi yang tepat.
- Menyelenggarakan pelatihan coatching clinic bagi dosen tentang pengelolaan adminsitrasi akademik berbasis SIAKAD
- Mendorong pengadaan tenaga administrasi khusus bagi Program Studi
- Merancang dan memperbaharui website PSPBJ FKIP Unpatti dengan informasi yang lengkap dan mudah diakses.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura periode 2023-2028 ini merupakan pedoman utama dalam mengarahkan pengembangan Program Studi menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Melalui strategi yang telah dirancang berdasarkan analisis situasi dan kondisi internal maupun eksternal, diharapkan Program Studi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Pelaksanaan RENSTRA ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Itu berarti, Program Studi akan mampu memperkuat peranannya sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat Maluku yang memiliki karakteristik kepulauan. Selain itu, peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional, akan semakin memperkuat posisi Program Studi sebagai pusat unggulan dalam pembelajaran Bahasa Jerman di wilayah Indonesia Timur.

Keberhasilan pelaksanaan RENSTRA ini sangat bergantung pada komitmen dan kerja sama seluruh sivitas akademika serta pemangku kepentingan terkait. Dengan demikian, Program Studi siap menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang untuk menjadi pusat unggulan pembelajaran Bahasa Jerman yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing internasional.

SUMBER RUJUKAN

1. Nugroho, Riant dan Tilaar, H.A.R., 2008. *Kebijakan Pendidikan.* Pengantar untuk Memahami
2. Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik. Jakarta: Pustaka Pelajar.
3. Statuta Universitas Pattimura Tahun 2017
4. Peraturan Akademik Universitas Pattimura Tahun 2021
5. Rencana Strategis Universitas Pattimura Tahun 2020-2025
6. Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020-2025
7. Rencana Strategis Program Studi Bahasa Jerman Tahun 2022-2027
8. Tilaar, H.A.R. 1997. *Pengembangan SDM Indonesia Unggul Menghadapi Masyarakat Kompetitif Era Globalisasi.* Pidato Pada Acara Wisudah Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, 26 Agustus 1997.